

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ujian nasional merupakan salah satu program untuk melihat prestasi siswa yang diharapkan angka kelulusan mencapai 100 %, namun menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), bahwa tingkat kelulusan ujian Nasional (UN) jenjang SMA/MA tahun 2014 hanya mencapai 99,52%. Dari total peserta UN SMA/MA yang berjumlah 1.632.757 siswa, masih ada 7.811 (0,48%) siswa dinyatakan tidak lulus. Meskipun kelulusan tersebut sudah dikatakan baik, namun perlu ditingkatkan lagi supaya mencapai kelulusan 100% (Ihsan, 2014).

Dalam usaha pencapaian prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor sekolah (fasilitas sekolah), guru perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar untuk hasil belajar yang baik (Dalyono, 2009: 55). Pada kenyataannya, proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini sesuai dengan wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas X SMA Negeri 5 Metro bahwa

ketuntasan hasil belajar biologi pada materi pokok protista belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60 % siswa mempunyai nilai  $\leq 75$ . Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 5 Metro yaitu  $\geq 75$ . Artinya hanya terdapat 40% siswa yang mempunyai nilai  $\geq 75$ .

Guru menggunakan metode ceramah, dan Buku Lembar Kerja Siswa sebagai panduannya dalam proses pembelajaran. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan, namun hanya beberapa siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa hanya menerima informasi materi yang disampaikan. Setelah guru menyampaikan materi, siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan pada Lembar Kerja Siswa. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan alternatif media pembelajaran sebagai media komunikasi yang mengandung maksud pengajaran yang dapat meningkatkan aktivitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga membantu siswa dalam memahami materi guna meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah media realia.

Dalam dunia pendidikan, media realia sering dianggap sebagai medium informasi yang paling mudah diakses dan menarik. Sebagai medium informasi, realia mampu menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan hanya sedikit atau tanpa keterangan verbal. Dengan berinteraksi langsung dengan media realia, diharapkan hal-hal yang kurang jelas, apabila diterangkan secara verbal, dapat menjadi jelas. Media realia ini juga dapat memberikan pengalaman langsung

dan nyata, sehingga akan mempermudah memahami materi (Pribadi, Agus, Katrin, 2004 : 144). Penggunaan media realia juga didukung hasil penelitian Sutarya (2013 : 49) menunjukkan bahwa penggunaan media realia berpengaruh signifikan terhadap penguasaan materi siswa dan meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII SMPN 19 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Sub Materi Protista Mirip Tumbuhan (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media realia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada sub materi protista mirip tumbuhan?
2. Apakah penggunaan media realia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada sub materi protista mirip tumbuhan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh dari penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada sub materi protista mirip tumbuhan.

2. Pengaruh dari penggunaan media realia terhadap aktivitas belajar siswa pada sub materi protista mirip tumbuhan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman berharga dalam pembelajaran biologi dengan menerapkan media realia.
2. Bagi siswa dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran pada sub materi protista mirip tumbuhan.
3. Bagi guru dapat memberikan alternatif dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Media realia yang merupakan alat penyampai informasi yang berupa benda atau obyek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti. Media realia yang digunakan yaitu *Padina australis*, *Sargassum cristaefolium*, *Halimeda macroloba*, *Halimeda opuntia*, *Euchema spinosum*, *Actinotrichia fragilis*, *Spyrogyra sp.*, dan *Gomphosphaeria sp.*

2. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah ranah kognitif, diukur dari hasil *pretest* sebagai penilaian awal siswa dan *posttest* sebagai penilaian akhir siswa yang ditinjau berdasarkan perbandingan *N-gain*.
3. Aktivitas belajar siswa yang diamati merupakan perilaku siswa yang relevan dengan pembelajaran. Aktivitas tersebut yaitu interaksi siswa dalam pembelajaran 1) Kemampuan Bertanya, 2) Kemampuan mengemukakan pendapat/ ide, 3) Bekerjasama dengan teman, 4) Melakukan kegiatan diskusi, 5) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok,
4. Materi pokok yang diteliti adalah Protista, pada sub materi Protista Mirip Tumbuhan dengan kompetensi dasar 3.5 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan perannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.
5. Subyek penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas X, dengan sampel kelas X MIA 3 dan X MIA 4 semester ganjil SMA Negeri 5 Metro Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.
6. Langkah-langkah metode diskusi yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok yang heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa yang dipilih secara acak berdasarkan umur, jenis kelamin, dan prestasi; (2) Guru menyiapkan media realia berupa 6 herbarium basah yang mewakili kelas protista mirip tumbuhan (*Padina australis*, *Sargassum cristaefolium*, *Halimeda macroloba*, *Halimeda opuntia*, *Euchema spinosum*, dan *Actinotrichia fragilis*) dan sampel air kolam; (3) Setiap kelompok siswa memperoleh media realia yang mewakili kelas protista mirip tumbuhan, dan sampel air kolam; (4) Setiap

siswa dalam kelompok juga memperoleh LKS; (5) Setiap kelompok diberi waktu untuk mengamati herbarium basah yang telah disediakan dan sampel air kolam yang diamati di bawah mikroskop; (6) Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan media realia dan menggunakan referensi dari internet untuk menjawab pertanyaan pada LKS yang tidak bisa dijawab melalui media realia ; (7) Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan; (8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas; (9) Siswa lain menanggapi hasil presentasi kelompok lainnya; (10) Guru membimbing jalannya presentasi dengan menambahkan penjelasan yang dirasa kurang; (11) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami ketika guru memberikan konfirmasi.

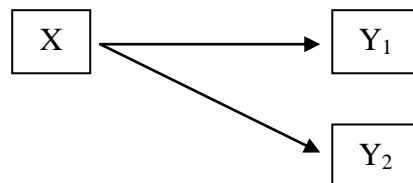
#### **F. Kerangka Pikir**

Proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Metro Kota Metro belum menggunakan media realia, dimana penyampaian materi didominasi oleh guru sehingga aktivitas siswa dalam mengembangkan kemampuannya masih kurang. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah media realia. Hal ini didasarkan pada pembelajaran biologi memerlukan pengalaman langsung dari siswa yang menekankan pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Media realia dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari spesies Protista Mirip Tumbuhan dengan berdiskusi bersama teman, memperlihatkan perbedaan dari masing-masing

kelas dari Protista Mirip Tumbuhan. Mencari informasi dari apa yang mereka amati. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya berorientasi kepada hasil belajar, tetapi juga juga berorientasi pada aktivitas belajar siswa. Siswa mencari dan menemukan sesuatu yang akan menambah pengetahuan yang bermakna, bekerja sama dengan teman, berani bertanya atau mengungkapkan pendapat mereka. Kemudian diharapkan siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X), pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan media realia dan variabel terikat (Y), hasil belajar biologi siswa sub materi protista mirip tumbuhan. Sedangkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.  
(Keterangan: X = media realia; Y<sub>1</sub>= aktivitas siswa; Y<sub>2</sub>= hasil belajar)

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media realia dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada submateri protista mirip tumbuhan.

$H_1$ = Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media realia dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada sub materi protista mirip tumbuhan.

2. Penggunaan media realia dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada submateri protista mirip tumbuhan.